



Kajian Pembelajaran Menggunakan Metode Proyek *Based Learning* dan Metode Demonstrasi di Kelas II SD Negeri 0723 Parmainan

Syahrona Ito^{1*}, Dea Mustika², Lexi Yoseni³, Nashwa Anira Kinaya⁴, Hidayatul Solihin⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Islam Riau, Indonesia

Email: 256911248@studentuir.ac.id^{1*}, deamustika@edu.ac.id², 256912193@studentuir.ac.id³,

256912274@studentuir.ac.id⁴, 256912272@studentuir.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: 256911248@studentuir.ac.id

Abstract. This study aims to evaluate the implementation of Project-Based Learning (PjBL) and demonstration methods in learning activities in second-grade elementary schools. The PjBL method is implemented as an effort to increase active participation, creativity, and collaborative skills in students through the implementation of simple projects tailored to the developmental characteristics of elementary school-aged students. Meanwhile, the demonstration method is used to clarify learning concepts by directly displaying steps, processes, or concrete examples, making the subject matter easier for students to understand. The research approach used was descriptive qualitative, with data collection techniques including observations of learning activities, interviews with teachers and students, and supporting documentation. The results indicate that the implementation of the PjBL and demonstration methods can increase students' enthusiasm for learning, deepen their understanding of the subject matter, and encourage active student involvement in the learning process. Furthermore, the classroom atmosphere becomes more interactive and enjoyable. Thus, the PjBL and demonstration methods are considered effective and relevant in supporting meaningful and contextual learning in elementary schools, especially in the lower grades.

Keywords: Demonstration Method; Elementary School Learning; Learning Motivation; Meaningful Learning; Project Based Learning.

Abstrak. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL) dan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas II Sekolah Dasar. Metode PjBL diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, serta kemampuan kolaborasi siswa melalui pelaksanaan proyek-proyek sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik usia sekolah dasar. Sementara itu, metode demonstrasi digunakan untuk memperjelas konsep pembelajaran dengan menampilkan secara langsung langkah-langkah, proses, atau contoh konkret sehingga materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PjBL dan demonstrasi mampu meningkatkan semangat belajar siswa, memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran, serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, metode PjBL dan demonstrasi dinilai efektif dan relevan untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang bermakna dan kontekstual di sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah.

Kata kunci: Metode Demonstrasi; Motivasi Belajar; Pembelajaran Bermakna; Pembelajaran Sekolah Dasar; Project Based Learning.

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di kelas II, menuntut penggunaan metode yang sesuai dengan ciri-ciri perkembangan siswa yang masih dalam fase konkret operasional. Namun, dalam kenyataannya, proses belajar seringkali masih terfokus pada metode tradisional yang mengutamakan guru, sehingga siswa menjadi kurang berpartisipasi dan mengalami kesulitan dalam sepenuhnya memahami pelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar serta kurang berkembangnya keterampilan berpikir, kreativitas, dan kerja sama siswa.

Metode Project Based Learning (PjBL) dan metode demonstrasi merupakan alternatif strategi pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan dan pengalaman langsung siswa. Metode PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek sederhana yang bermakna, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama. Sementara itu, metode demonstrasi membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara konkret melalui contoh dan proses yang ditunjukkan secara langsung oleh guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian pembelajaran yang mengkaji penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan metode demonstrasi di kelas II Sekolah Dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kedua metode ini mampu meningkatkan pemahaman materi, dorongan untuk belajar, dan keterlibatan siswa, serta berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam menentukan metode pengajaran yang paling sesuai dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah suatu metode pengajaran yang berfokus pada peserta didik, dengan memberikan penekanan pada pengalaman belajar melalui pelaksanaan proyek yang nyata dan bermanfaat. Menurut Thomas (2000), PjBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengikuti sertakan siswa secara langsung dalam kegiatan penelitian untuk menciptakan suatu hasil sebagai upaya menyelesaikan masalah. Penerapan PjBL di kelas II SD disesuaikan dengan level kematangan kognitif peserta didik yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga proyek yang diberikan bersifat mudah, relevan, dan dekat dengan aktivitas sehari-hari siswa. Dengan pendekatan ini, siswa diajarkan untuk berkolaborasi, bertanggung jawab, serta mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir kritis sejak dini, sementara guru berfungsi sebagai pembimbing yang mengarahkan proses pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan cara pengajaran yang menampilkan materi dengan melakukan praktik langsung suatu proses atau penggunaan alat, sehingga siswa bisa melihat secara nyata.. Menurut Djamarah dan Zain (2010), metode demonstrasi bertujuan untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari melalui pengamatan langsung. Di kelas II SD, metode demonstrasi sangat efektif karena membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Guru menampilkan contoh atau proses tertentu, kemudian siswa mengamati, menirukan, dan mempraktikkannya secara sederhana. Dengan menerapkan metode demonstrasi, perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa dalam belajar dapat ditingkatkan,

terlebih apabila dikombinasikan dengan pendekatan Project Based Learning sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis, menarik, dan berarti.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam studi mengenai pembelajaran dengan pendekatan Project Based Learning (PjBL) dan demonstrasi di kelas II SD adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara rinci proses penerapan kedua metode pengajaran tersebut dan pengaruhnya terhadap keterlibatan serta pemahaman siswa. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas II SD, sementara objek yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan metode PjBL dan demonstrasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, serta wawancara dengan guru dan siswa.

Analisis informasi dilakukan melalui langkah-langkah pengurangan data, pengaturan data, dan pengambilan kesimpulan. Validitas data dipastikan dengan menggunakan metode triangulasi sumber serta teknik, yaitu dengan membandingkan hasil dari wawancara. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan metode Project Based Learning dan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta pemahaman siswa kelas II SD. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam menentukan metode pengajaran yang sesuai dengan sifat-sifat siswa di sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas II di sekolah dasar dapat memperbaiki partisipasi dan keterlibatan siswa saat belajar. Siswa terlihat lebih antusias saat mengerjakan proyek sederhana yang berkaitan dengan materi pembelajaran, seperti membuat karya atau mengamati lingkungan sekitar. Melalui kegiatan proyek, siswa belajar bekerja sama dalam kelompok kecil, berbagi tugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Selain itu, pemahaman konsep siswa meningkat karena mereka belajar melalui pengalaman langsung, bukan hanya menerima penjelasan dari guru.

Penggunaan metode demonstrasi memberikan pengaruh baik terhadap pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Guru yang memperagakan secara langsung suatu proses atau penggunaan alat bantu pembelajaran memudahkan siswa untuk menangkap ide-ide yang tadinya sulit dimengerti. Siswa menunjukkan perhatian yang lebih fokus saat guru

menggunakan demonstrasi, serta mampu menirukan langkah-langkah yang dicontohkan dengan baik. Metode demonstrasi juga membantu mengurangi kesalahan pemahaman siswa karena mereka dapat melihat contoh yang nyata dan konkret sesuai dengan tahap kematangan berpikir siswa di kelas II SD.

Analisis hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning bersamaan dengan metode demonstrasi saling mendukung dalam menghasilkan pengalaman belajar yang efisien dan berarti.. Metode demonstrasi berperan sebagai tahap awal untuk memberikan pemahaman dasar, sedangkan PjBL memperkuat pemahaman tersebut melalui kegiatan proyek. Kolaborasi kedua metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, keterampilan sosial, serta kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian, penerapan PjBL dan demonstrasi dinilai tepat digunakan dalam pembelajaran kelas II SD karena sesuai dengan karakteristik siswa yang membutuhkan pembelajaran konkret, aktif, dan menyenangkan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kajian pembelajaran Penggunaan pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dan cara demonstrasi di kelas II SD terbukti efektif dalam memperbaiki mutu proses pembelajaran. PjBL mampu mendorong para siswa agar menjadi lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab melalui tugas proyek yang mudah dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Sementara itu, metode demonstrasi membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan jelas karena siswa dapat mengamati langsung proses atau contoh yang ditampilkan oleh guru. Kombinasi kedua metode ini Mengubah proses belajar agar lebih berarti dan tidak membosankan bagi para pelajar.

Saran bagi guru adalah agar lebih optimal dalam memadukan metode Project Based Learning dan demonstrasi sesuai dengan karakteristik materi dan siswa. Guru disarankan untuk merancang proyek yang sederhana, menarik, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa kelas II SD. Selain itu, guru perlu menyiapkan alat dan media pembelajaran dengan baik agar proses demonstrasi dapat berjalan lancar dan efektif. Pendampingan dan bimbingan secara intensif juga perlu dilakukan agar seluruh siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Saran bagi pihak sekolah dan peneliti selanjutnya adalah untuk memberikan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang berfokus pada proyek dan demonstrasi.Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada guru terkait penerapan metode pembelajaran inovatif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut pemanfaatan metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan demonstrasi di

berbagai level kelas atau mata pelajaran untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, A., et al. (n.d.). *Inovasi proses belajar dengan project based learning untuk mendorong kreativitas dan kolaborasi di sekolah dasar*. UNIDA Journal of Multidisciplinary and Psychology (UNIDA-JUMP).
- Dinda, S. A., Safitri, A., et al. (n.d.). *Pengaruh project based learning berbasis media diorama terhadap kreativitas siswa sekolah dasar*. JIPS-D: Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar. <https://jipsd.jurnal.unej.ac.id>
- Fadlun, N., Tangke, T., et al. (n.d.). *Project based learning untuk meningkatkan prestasi belajar IPS di sekolah dasar*. Papanda Journal. <https://ejournal.papanda.org>
- Fathiyah, N. I., & Syofyan, H. (n.d.). *Kajian penggunaan project based learning di kelas dua sekolah dasar Islam terpadu*. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Pasundan.
- Fitriyani, L., Zyahrok, Z., & Nurwidodo, N. (n.d.). *Project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa sekolah dasar*. E-Journal Universitas Muhammadiyah Malang.
- Handayani, W., et al. (n.d.). *Efektivitas project based learning berbasis STEAM dalam mengasah pemikiran kritis siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Pasundan.
- Hermanto, I., et al. (n.d.). *Efektivitas project based learning untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang.
- Jumanto, J., & Wibowo, A. G. (n.d.). *Pelatihan penerapan project based learning di sekolah dasar*. Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat. eJurnal Universitas Slamet Riyadi.
- Maulida, R., et al. (n.d.). *Efektivitas project based learning dalam meningkatkan kemampuan creative thinking siswa sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan.
- Penerapan metode demonstrasi dan relevansinya dalam proses belajar sekolah dasar. (n.d.). *Jurnal Pendidikan Dasar*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. (n.d.). *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*. <https://journal.unigha.ac.id>
- Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan partisipasi peserta didik di sekolah dasar. (n.d.). *Jurnal Citra Bakti*.
- Penerapan project based learning dalam pengajaran tematik terpadu di sekolah dasar. (n.d.). *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang.
- Pengaruh metode demonstrasi terhadap ketertarikan belajar dan kreativitas siswa. (n.d.). *Jurnal Inovasi Ilmu Cendekia (JIIC) Nusantara*.
- Rudi, H., Sitorus. (n.d.). *Penerapan project based learning untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi siswa sekolah dasar*. Al-Fatih Press. <https://sfa-alfatih-press.com>
- Selasmawati, S., & Lidyasari, A. T. (n.d.). *Project based learning dalam pengembangan pemikiran kritis pada pembelajaran IPA di sekolah dasar*. JPPIPA: Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, Universitas Mataram.

Suharyati, T., & Hana, S. P. A. (n.d.). *Project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar*. IKIP Siliwangi Journal.

Syarifudin, A., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (n.d.). *Meningkatkan hasil belajar melalui project based learning di sekolah dasar*. MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin. Lumbung Pare Journal.

Zahrok, L. F., & Nurwidodo, N. (n.d.). *Project based learning dalam pembelajaran matematika sekolah dasar untuk meningkatkan berpikir kreatif*. E-Journal Universitas Muhammadiyah Malang.